

***The influence of capital intensity and institutional ownership on tax avoidance  
with audit quality as a moderating variable***

**By Denta Amelia**

**ABSTRACT**

*This research aims to analyze the influence of Capital Intensity and Institutional Ownership on Tax Avoidance, with Audit Quality as a moderating variable. The sample used in this research is mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2019-2023 period. This research uses secondary data in the form of financial reports and annual reports of companies selected through purposive sampling techniques, producing 95S observation samples that meet the criteria. The data analysis method used is panel data regression with the help of STATA software. The research results show that Capital Intensity has a significant negative effect on tax avoidance, which indicates that companies with a high proportion of fixed assets tend to have lower levels of tax avoidance. Institutional Ownership has a positive influence on tax avoidance, but is not statistically significant. Moderation of Audit Quality shows that audit quality weakens the effect of capital intensity on tax avoidance, but this effect is not significant. In contrast, audit quality strengthens the effect of institutional ownership on tax avoidance, but is also not statistically significant. This study concludes that capital intensity plays an important role in reducing tax avoidance, while the moderating effects of institutional ownership and audit quality require further exploration. These findings provide implications for corporate tax management and regulatory policies to increase tax transparency and compliance in the mining sector.*

*Keywords: Capital Intensity, Institutional Ownership, Audit Quality, Tax Avoidance, Mining Sector.*

# **Pengaruh Intensitas Modal dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak dengan kualitas audit sebagai variabel Moderasi**

**Oleh Denta Amelia**

## **ABSTRAK**

Pengujian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Intensitas Modal dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak, dengan Kualitas Audit sebagai variabel moderasi. Sampel yang digunakan pada Pengujian ini perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Pengujian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang dipilih melalui teknik purposive sampling, menghasilkan 95 sampel observasi yang memenuhi kriteria. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan bantuan software STATA. Hasil Pengujian mengindikasikan bahwa Intensitas Modal berpengaruh signifikan negatif terhadap penghindaran pajak, yang mengindikasikan bahwa perusahaan dengan proporsi aset tetap yang tinggi cenderung memiliki tingkat penghindaran pajak yang lebih rendah. Kepemilikan Institusional memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak, namun tidak signifikan secara statistik. Moderasi Kualitas Audit mengindikasikan bahwa kualitas audit memperlemah pengaruh intensitas modal terhadap penghindaran pajak, namun efek ini tidak signifikan. Sebaliknya, kualitas audit memperkuat pengaruh kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak, tetapi juga tidak signifikan secara statistik. Pengujian ini menyimpulkan bahwa intensitas modal memainkan peran penting dalam mengurangi penghindaran pajak, sementara efek kepemilikan institusional dan kualitas audit sebagai moderasi memerlukan eksplorasi lebih lanjut. Temuan ini memberikan implikasi bagi pengelolaan pajak perusahaan dan kebijakan regulator untuk meningkatkan transparansi dan kepatuhan perpajakan di sektor pertambangan.

**Kata Kunci:** Intensitas Modal, Kepemilikan Institusional, Kualitas Audit, Penghindaran Pajak, Sektor Pertambangan.